

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, berbagai upaya kesehatan telah diselenggarakan. Salah satu bentuk upaya kesehatan melalui puskesmas dan rumah sakit sebagai rujukannya, yang merupakan sistem pelayanan kesehatan yang dianut dan dikembangkan dalam sistem kesehatan nasional dengan melibatkan peran serta masyarakat. Beberapa upaya kesehatan masyarakat yang memerlukan dukungan dan peran serta aktif masyarakat antara lain adalah berbagai pelayanan dasar puskesmas khususnya dalam hal kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi, keluarga berencana, kesehatan lingkungan, pemberantasan dan pencegahan penyakit menular, penyuluhan kesehatan dan lain-lain yang mencakup 18 usaha kesehatan pokok puskesmas dan upaya perawatan kesehatan masyarakat melalui pos pelayanan terpadu. (Hasdi, 2007)

Handayani dkk, (2006:2) menyatakan bahwa pembangunan dibidang posyandu mempunyai arti yang penting dalam kehidupan Nasional, khususnya didalam memelihara dan meningkatkan posyandu. Untuk mencapai keberhasilan tersebut erat kaitannya dengan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai modal dasar pembangunan nasional. Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu upaya yang besar, sehingga tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja tanpa adanya keterlibatan masyarakat.

Posyandu merupakan perwujudan peran serta aktif masyarakat dalam pelayanan terpadu, dengan adanya yang dipilih oleh masyarakat, kegiatan diprioritaskan pada beberapa program posyandu masyarakat dan mendapat bantuan dari petugas posyandu terutama pada kegiatan yang mereka tidak kompeten memberikannya.

Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan posyandu dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat, yang dilaksanakan oleh petugas posyandu yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari Puskesmas mengenai pelayanan posyandu dasar (Wijono, 2005).

Sebagai ujung tombak pemerintah dalam memenuhi pelayanan kesehatan pada masyarakat, posyandu seharusnya dapat lebih aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan seperti melakukan penyuluhan kesehatan, merangsang masyarakat agar mau memeriksakan diri ke posyandu terutama ibu hamil dan menyusui, melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak dan melakukan pembinaan kepada pasangan usia subur.

Tugas dan tanggung jawab posyandu yang telah disebutkan tersebut belum nampak pada Satuan Paud Sejenis (SPS) Posyandu Idata. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pengelolaan posyandu Idata mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi belum diterapkan secara maksimal. Dalam hal perencanaan posyandu Idata tidak membuat rancana kerja yang terbagi dalam rencana kerja jangka pendek, menengah dan panjang, kekurangan lain adalah tidak adanya sistem pengorganisasian kerja yang baik. Dalam hal

pelaksanaan juga masih terlihat kurang maksimal seperti persentase kehadiran tenaga medis untuk memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat sangat kecil dimana dalam sebulan tenaga medis hanya datang sekali. Sementara dalam hal memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat memang pernah dilakukan namun hal itu belum maksimal karena hanya sekali dilakukan dan setelahnya tidak ada tindak lanjut.

Berdasarkan hasil observasi dilokasi penelitian diketahui bahwa tingkat pengelolaan posyandu di Satuan Paud Sejenis (SPS) Idata kurang maksimal misalnya tenaga medis yang sering absen atau terlambat datang, tidak terurusnya administrasi pelayanan dan banyaknya keluhan masyarakat mengenai penanganan tenaga medis yang dirasa masih sangat kurang. Permasalahan ini diduga disebabkan oleh adanya kerja sampingan tenaga medis, kurangnya pengetahuan dan pengalaman tenaga medis soal manajemen administrasi dan kurangnya pengalaman tenaga medis dalam menangani masalah kesehatan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik mengkaji permasalahan ini dengan memformulasikan judul “Deskripsi Pengelolaan Posyandu di SPS Idata Desa Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara ”.

1.2 Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada sistem pengelolaan posyandu di Satuan Paud Sejenis (SPS) Idata Desa Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian, sebagai berikut : Bagaimanakah pengelolaan posyandu di SPS Idata Desa Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pengelolaan posyandu di Satuan Paud Sejenis (SPS) Idata Desa Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat diadakannya penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya mengenai pengelolaan posyandu yang terintegrasi dengan satuan paud sejenis

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan instropeksi kepada kepala dan seluruh jajaran pengurus posyandu Idata mengenai pengelolaan posyandu Idata Kabupaten Gorontalo Utara